



Anggota PWI Balikpapan Kunjungan Kerja ke Jogja

JOGJA -- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Cabang Balikpapan Kalimantan Timur (Kaltim) pada Senin (17/9) silam melakukan kunjungan kerja ke PWI Cabang Jogja dan Pemkot Jogja. Rombongan yang terdiri dari 10 orang ini dipimpin oleh Abdul Manap. Dalam kunjungannya ke Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, rombongan PWI Balikpapan diterima langsung Wakil Walikota Drs Imam Priyono di ruang kerja Wawali, kompleks Balaikota Timoho.

Rombongan yang didampingi Ketua PWI cabang Jogja Drs Sihono MT ini ingin melihat kerja sama yang telah terjalin selama ini antara media dengan Pemkot Jogja. "Tujuan kunjungan kami ke Pemkot Jogja, selain menjalin silaturahmi adalah ingin melihat dari dekat kerja sama yang terjalin antara Pemkot dengan media lokal yang ada," kata Abdul Manap.

Abdul Manap mengaku kerja sama antara media dengan pemerintah di Kota Jogja, dapat dijadikan contoh relasi yang sama di Kota Balikpapan. Ia juga mengaku tertarik dengan predikat Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan sekaligus Kota Budaya.

Imam Priyono yang didampingi Sekda Kota Jogja Dra Hj Titik Sulastri mengungkapkan, dirinya bahagia bisa menerima rombongan PWI Balikpapan.

Wawali menyambut baik niatan rombongan PWI Balikpapan yang ingin bertukar pengalaman dengan PWI Jogja dalam men-

jalankan program-program kerjanya.

"Selama ini hubungan Pemkot dengan PWI, dalam hal ini wartawan lokal, telah berjalan harmonis. Untuk memperlancar penyebaran informasi tentang kebijakan Pemkot kepada masyarakat, kami memberikan fasilitas berupa Gardu Pawarta sebagai tempat berkumpulnya para wartawan yang ditugaskan di lingkungan Balaikota," kata Imam Priyono.

Temui Paku Alam

Selasa (18/9) kemarin, rombongan juga berkunjung ke Pemerintah DIY. Mereka diterima Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam

IX di Gedhong Pare Anom Kepatihan.

Mewakili rekan-rekannya, Suhartono menyatakan Provinsi Kalimantan Timur Pendapat-an Asli Daerah (PAD)-nya Rp 13 triliun namun berbagai fasilitas umum tetap banyak yang rusak. Sedangkan Pemerintah DIY PAD-nya kecil tetapi masyarakatnya maju. "PWI Balikpapan ingin mencari tahu kiat-kiat apa yang dilakukan masyarakat DIY dengan PAD kecil hasilnya bisa besar seperti ini," kata dia.

Jogja sangat menarik setiap dikunjungi baik pariwisatanya, masyarakatnya serta persatuannya tinggi sekali. Rumah-rumah



ISTIMEWA

TERIMA KUNJUNGAN -- Wawali Jogja Imam Priyono menerima cenderamata dari Ketua PWI cabang Balikpapan Abdul Manap, disaksikan Ketua PWI cabang Jogja Sihono MT, Senin (17/9). Wawali menerima kunjungan kerja PWI Balikpapan yang ingin melihat hubungan kerja sama antara media lokal dan Pemkot.

tinggal saja disulap bisa menjadi penginapan yang bisa menguntungkan. Sangat beda dengan masyarakat wilayah Balikpapan kurang kreatif. “Kami berkunjung ke Jogja sebagai pembanding. Hal-hal yang baik dan maju inilah yang akan kami bawa ke Balikpapan. Di semua sudut dan di semua lini, Jogja ini dicintai orang dan dikunjungi orang. Hal serupa akan kita coba bangun di Balikpapan,” papar Suhartono.

Dia berharap pemerintah Balikpapan mempermudah berbagai perizinan termasuk di dalamnya perizinan perhotelan, selama ini masyarakat Balikpapan merasa untuk mendapatkan perizinan sangat sulit. Dia juga beranggapan hotel-hotel di Jogja sangat murah. “Bayangkan, di Balikpapan hotel satu kamar saja paling murah Rp 300.000. Di Jogja masih bisa dapatkan yang Rp 80.000 satu kamar,” ungkapnya.

Suhartono juga mengapresiasi masyarakat Jogja yang begitu *interest* dengan pariwisata, berbeda dengan Balikpapan yang masyarakatnya masih terlena dengan kekayaan alam yang begitu besar yang pada akhirnya kurang kreatif.

Wakil Gubernur DIY Sri Paku Alam IX didampingi Ketua PWI Yogyakarta Sihono beserta Dewan Pers dan Pengurus PWI Yogyakarta, Asisten Pemerintahan Setda DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Umum dan Protokol			

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005